

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Samuel Munson lahir di New Sharon Maine tanggal 23 Maret 1804. Samuel Munson adalah putra dari Samuel dan Elizabeth Munson. Orang tua dari Samuel Munson dan Henry Lyman merupakan sosok pribadi yang sangat setia dan taat dalam mengikuti pengajaran agama di rumah mereka. Semasa kanak-kanak Samuel Munson terbentuk menjadi pribadi yang juga taat dan setia kepada ajaran agama yang dimana sifat dan kepribadian masa kecil tersebut adalah bentuk ajaran dari kedua orang tua nya. Saat berusia 10 tahun Samuel Munson menjadi seorang yatim piatu dikarenakan ayah dan ibu nya meninggal dunia karena pandemi pada masa itu. Lalu kemudian teman dari ayahnya menerima dan mengajak Samuel Munson dan Henry Lyman untuk tinggal bersama keluarga nya. Karena sifat dan kepribadian Samuel Munson yang ramah, sopan dan santun serta taat dan setia kepada ajaran agama maka Samuel Munson diterima dengan baik oleh seluruh keluarga dari teman ayah nya tersebut. Bahkan di lingkungan keluarga tersebut Samuel Munson sangat disayangi dan dia diperlakukan serupa oleh teman dari bapaknya tersebut. Henry Lyman lahir di Northampton, Massachusetts, 23 November 1809. Henry Lyman merupakan anak laki-laki tertua dan anak ketiga dari Theodore dan Susan W Lyman. Pada tahun 1827 keluarga Henry Lyman berpindah ke

Amherst, Amerika Serikat. Henry Lyman tumbuh sebagai seorang anak pada umumnya. Namun pada suatu ketika, Henry Lyman mengalami sakit yang dimana keadaan tersebut membuat kedua orang tuanya sangat khawatir, sehingga pada suatu ketika saat Henry Lyman berada dalam pangkuan ayahnya, ayah Henry Lyman berdoa kepada Tuhan dan mengizinkan anaknya untuk menjadi seorang pelayan injil.

2. Dari cerita yang disampaikan oleh generasi keenam Raja Panggalamei, Munson dan Lyman ditangkap dan dibawa menghadap Raja Panggalamei. Keduanya tidak dapat pergi tanpa izin dari raja. Saat berada di hadapan Raja Panggalamei, mereka berdua ditanya tentang maksud kedatangan mereka ke Tanah Batak. Karena keterbatasan bahasa, mereka hanya dapat menunjukkan Alkitab berbahasa Inggris. "Raja kembali bertanya, 'Aha do maksud mu baena ro tuson' (apa maksudmu sehingga datang ketempat ini)," kata pria dalam video itu. Mereka menjawab, "Horas Tuan, Dame Ma di Hamu (Horas Tuan, Damai Besertamu)," kata pria itu menirukan Munson dan Lyman. Meskipun raja beberapa kali menanyai mereka, tidak ada jawaban pasti. Situasi ini membuat Raja Panggalamei menjadi geram. Raja mengambil kesimpulan bahwa mereka adalah musuh. Kemudian, ia meminta mereka untuk dibawa ke pasar. Saat tiba di pasar, masyarakat setempat telah mengelilingi Munson dan Lyman. Di hadapan suku Batak, kedua orang ini berdoa dan menyerahkan hidup mereka kepada Tuhan. 'Hidup dan mati mereka adalah kehendak Tuhan.' Belum sempat menutup doa dengan Amin, Munson dan Lyman sudah ditusuk dari belakang.

3. Terdapat pro dan kontra terkait peristiwa kematian Munson dan Lyman menurut masyarakat Batak Toba saat ini. Beragam tanggapan disampaikan berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan. Ada yang mendukung kedatangan mereka dikarenakan dengan datangnya mereka Masyarakat Batak Toba bisa menjadi seperti sekarang ini dapat memuji Tuhan Yesus dengan sebagaimana mestinya. Namun ada juga yang beranggapan bahwa peristiwa tersebut teralalu dilebih-lebihkan oleh karena hanya sekedar kesalahpahaman terutama dari segi Bahasa dan budaya yang sempat dianut oleh masyarakat Batak Toba pada zaman peristiwa itu terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang sejarah dan riwayat hidup serta Riwayat perjalanan tentang pemberitaan injil yang dilakukan oleh Munson dan Lyman diperlukan adanya literatur yang lebih tepat sehingga pada kesempatan ini peneliti menyarankan kepada pihak terkait, baik itu pemerintah yang dalam hal ini adalah dinas kebudayaan dan kalangan Masyarakat seperti tokoh-tokoh adat dan agama supaya meluncurkan atau membuat sebuah tulisan resmi terkait peristiwa ini. Supaya peristiwa ini menjadi urgen di kalangan Masyarakat toba yang terkenal dengan kebudayaannya.
2. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti berharap kepada pembaca atau peneliti selanjutnya untuk dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi kajian terhadap penelitian terkait dengan topik ini.